



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG**  
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG MEMBERAMO  
Jalan Raya Abepura Kotaraja, Jayapura – Papua INDONESIA  
Telepon ( 0967) 583349 – (0967) 583329, Fax. (0967)583349

---

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN**  
**REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**  
**TAHUN 2019**

Blok : -  
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung  
KPH : KPHL Jayawijaya  
Kampung : Tulima  
Distrik : Walesi  
Kabupaten/Kota : Jayawijaya  
Provinsi : Papua  
DAS : Baliem/Eilanden  
Luas : 75 Ha

**LEMBAR PENGESAHAN RANCANGAN KEGIATAN  
PENANAMAN RHL TAHUN 2019**

Blok : -  
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung  
KPH : KPHL Jayawijaya  
Desa : Tulima  
Kecamatan : Asolokobal  
Kabupaten : Jayawijaya  
Propinsi : Papua  
DAS : Baliem/Eilanden  
Luas : 75 Ha

Tanggal : 18 Desember 2018  
Di : Jayapura

**DISAHKAN**  
Kepala BPDASHL  
Memberamo



Dr. Marcus Octavianus Susatyo  
NIP. 19681019 199803 1 001

**DIKETAHUI**  
Kepala KPHL Jayawijaya



Mercy Christy Mual, S. Hut  
NIP. 19701219 200012 2 002

**DINILAI**  
Kepala Seksi Program  
BPDASHL Memberamo



Ronnald Luhulima, S.Hut.T  
NIP. 19741215 199403 1 002

**DISUSUN**



Jervo H Mundung,  
NIP. 19660404 199103 1 006

## DAFTAR ISI

Teks	Hal
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Sasaran.....	3
<b>BAB II. Risalah Umum</b>	
A. Kondisi Biofisik.....	4
B. Sosial Ekonomi.....	5
<b>BAB III. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL</b>	
A. Rancangan Pembibitan.....	10
B. Rancangan Penanaman.....	11
C. Rancangan Pemeliharaan.....	13
<b>BAB IV. Rancangan Anggaran Biaya</b>	
A. Rancangan P0.....	14
B. Rancangan P1.....	15
C. Rancangan P2.....	16
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	17
<b>BAB V. Jadwal Kegiatan Penanaman</b>	
A. Pembuatan Tanaman.....	18
B. Penanaman P1.....	19
C. Penanaman P2.....	20
<b>BAB VI. Daftar Pustaka.....</b>	<b>21</b>
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Teks	Hal
Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL .....	7
Tabel 3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL. ....	10
Tabel 3.3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL .....	11
Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) .....	14
Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	15
Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) .....	16
Tabel 4.4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....	17
Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019 .....	18
Tabel 5.2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020.....	19
Tabel 5.3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021 .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Teks	Hal
Gambar 1. Papan Nama Blok.....	22
Gambar 2. Papan Nama Petak.....	23
Gambar 3. Gubuk Kerja .....	24
Gambar 4. Tipikal Patok .....	25
Gambar 5. Lubang Tanam.....	26
Gambar 6. Cara menanam.....	27

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu upaya menekan laju deforestasi yaitu melalui upaya rehabilitasi hutan dan lahan (RHL). Rehabilitasi di dalam dan di luar kawasan hutan adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan yang telah mengalami degradasi sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga secara berkelanjutan.

Upaya rehabilitasi hutan dan lahan menjadi sangat strategis bagi pembangunan yang berwawasan lingkungan. Upaya dimaksud bertujuan untuk mempercepat penanggulangan bencana banjir, tanah longsor, kerusakan pantai dan kekeringan secara terpadu, transparan dan partisipatif sehingga sumber daya hutan dan lahan berfungsi optimal untuk menjamin keseimbangan lingkungan dan tata air DAS serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sekitarnya, sehingga diperlukan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara masal untuk menurunkan laju degradasi hutan di Provinsi Papua yang saat ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak baik secara nasional maupun internasional. Didalam hutan, selain kegiatan eksploitasi yang dilaksanakan oleh perusahaan seperti HPH terdapat masyarakat lokal yang lahir, bertempat tinggal, hidup dan mata pencaharian didalam kawasan hutan. Rehabilitasi Hutan dan Lahan diselenggarakan untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi dan produktivitas hutan dan lahan dengan melibatkan berbagai pihak secara terpadu dan transparan, sehingga terwujudnya kelestarian sumberdaya hutan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang bermukim didalam dan di sekitar hutan yang kehidupannya tergantung pada kegiatan kehutanan.

Adapun sasaran lokasi dilaksanakan penanaman pohon adalah didalam kawasan hutan pada hutan konservasi, hutan lindung, hutan produksi yang rusak/tidak produktif dan diluar kawasan hutan pada areal lahan kritis, tidak produktif dan lahan kosong.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam kurun waktu 2014 - 2019 telah mencantumkan kegiatan RHL sebagai kegiatan prioritas dengan target luasan 5.520.000 ha dan pada tahun 2019 Kabupaten jayawijaya telah dialokasikan kegiatan penanaman seluas 75 Ha. Dengan target luasan tersebut, keberhasilan penyelenggaraan RHL tidak bisa dilepaskan dari perencanaan yang baik melalui penyusunan dokumen rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan adalah dokumen perencanaan yang memuat semua kegiatan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu disusun dokumen rancangan kegiatan pembangunan RHL di KPHL Jayawijaya seluas 75 Ha.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku rancangan kegiatan penanaman seluas 75 Ha di lingkup wilayah kerja BPDASHL Memberamo tahun 2019 di Kabupaten Jayawijaya yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat. Tujuan penyusunan rancangan kegiatan penanaman ini adalah tercapai pelaksanaan kegiatan RHL sesuai target volume dan tata waktu yang direncanakan.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku rancangan kegiatan rehabilitasi hutan seluas 75 Ha meliputi kegiatan penanaman pada hutan hutan lindung yang terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## I. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : -
- 2) Kampung : Tulima
- 3) Distrik : Walesi
- 4) Kabupaten : Jayawijaya
- 5) Provinsi : Papua

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Baliem/Eilanden
- Batas Lokasi, sebelah utara berbatasan dengan Sinata ; sebelah selatan dengan Asotipo, sebelah barat dengan Walesi ; dan sebelah timur dengan Minimo dengan koordinat geografis  $4^{\circ}8'28,482''\text{LS}$  -  $4^{\circ}9'7,662''\text{LS}$  dan  $138^{\circ}55'35,189''\text{BT}$  -  $138^{\circ}56'15,745''\text{BT}$ .

#### 2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : - ha
- b. Semak belukar : 75 ha
- c. Pertanian lahan kering : - ha

#### 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Lokasi RHL berada dalam satu hamparan ketinggian tempat yaitu 1800 Mdpl dengan topografi landai yaitu 8 – 15%.



## **B. KONDISI SOSIAL EKONOMI**

### 1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 436 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 224 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 212 jiwa
- d. Jumlah Tenaga Produktif : 376 jiwa

### 2. Aksesibilitas

- a. Jarak dari Kabupaten : 45 Menit
- b. Jarak dari Distrik : 35 Menit
- c. Jarak dari Kampung : 11 Menit
- d. Jenis Jalan : Aspal plus tanah

### 3. Mata Pencarian

- a. PNS/TNI/Polri : 13 jiwa
- b. Petani : 390 jiwa
- c. Buruh tani : 33 jiwa
- d. Pedagang : - jiwa
- e. Dll : - jiwa

### 4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan kegiatan penanaman ini akan dilakukan oleh pemangku wilayah Kesatuan Pengelolah Hutan Lindung Jayawijaya dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat, diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

### 5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya

rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

#### 6. Kelembagaan Masyarakat

Lokasi kegiatan RHL merupakan wilayah adat Wamena. Suku Wamena merupakan suku besar penduduk asli Kabupaten Jayawijaya. Pekerjaan utama adalah bertani dan berkebun.

## II. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

#### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman di Kamping Tulima. Luas persemaian sementara yang akan dibuat adalah 0,075 Ha agar mampu menampung bibit sebanyak 90.750 batang (plus sulaman 10%). Proporsi penggunaan lahan persemaian adalah 60% untuk bedengan dan 40% sisahnya untuk sarana prasarana persemaian (Gubuk kerja, jalan angkutan, jalan pemeriksaan, sistem irigasi).

Syarat lokasi persemaian yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Kemiringan lahan kurang dari 5%
- b. Dekat sumber mata air
- c. Dekat sumber tenaga kerja
- d. Dekat dengan lokasi penanaman
- e. Bebas banjir dan angin keras
- f. Masih terdapat naungan alamiah berupa pohon-pohon

Proses pembuatan persemaian adalah sebagai berikut :

- a. Pengukuran areal
- b. Pembersihan areal calon persemaian dari rumput, akar-akar tanaman, tunggak pohon, dan pohon-pohon yang akan mengganggu proses pembuatan bibit. Sebagian pohon yang tidak mengganggu ditinggalkan sebagai naungan alami
- c. Pembuatan pagar persemaian
- d. Pembuatan jalan pemeriksaan
- e. Pembuatan jalan pengangkutan bibit
- f. Pembuatan naungan

Sarana prasarana persemaian yang harus disediakan :

- a. Pondok kerja

- b. Hand Srayer
- c. Alat kerja : Parang, sekop, gembor

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No	Jenis Tanaman	Jumlah/Ha	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total
				Penanaman (P0) Termasuk Sulaman 10%	Tahun Pertama Bibit (P1) Bibit Sulaman 20%	Tahun Kedua (P2) Bibit Sulaman 10%	
			75				
1	Araucaria	535	40.125	44.138	8.025	4.013	56.175
2	Casuarina	320	24.000	26.400	4.800	2.400	33.600
3	Kayu Besi	20	1.500	1.650	300	150	2.100
4	Pinus	20	1.500	1.650	300	150	2.100
5	Sengon	60	4.500	4.950	900	450	6.300
6	Wip	60	4.500	4.950	900	450	6.300
7	Pum	85	6.375	7.013	1.275	638	8.925
<b>Total</b>		<b>1.100</b>	<b>82.500</b>	<b>90.750</b>	<b>16.500</b>	<b>8.250</b>	<b>115.500</b>

**B. RANCANGAN PENANAMAN**

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

## Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

### 1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

### 2) Pelaksanaan

#### a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

#### b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

#### c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	7.500	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	82.500	16.500	8.250
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	3	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan pupuk/media tanam	Unit	75	75	75
6	Pengadaan bahan peralatan kerja	Paket	75	-	-
7	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida	Paket	75	-	-

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	825	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	1.050	40	20
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	HOK	81	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Paket	1	-	-
5	Pengadaan pupuk/media tanam	Paket	75	-	-
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	75	-	-
7	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida	Paket	75	-	-
<b>B.</b>	<b>Penanaman</b>				
1	Distribusi bibit penanaman dan pemupukan	HOK	75		
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan</b>				
1	Penyulaman	HOK	-	300	300
2	Penyiangan, pendangiran, pemberantasan hama penyakit dan pemupukan	HOK	1.125	-	-
3	Pengawasan/supervisi	OB	30	60	60



## **b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

## **c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

## **d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

### C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

#### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

##### 1. Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

##### 2. Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 1 (satu) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

##### 3. Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik dengan cara di tabur dengan dosis 1000 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun tidak dilakukan dilakukan, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 1 kali.

##### 4. Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

### III. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

#### A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya		
		Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
	<b>Penanaman (P0)</b>			<b>900,975,000</b>
<b>I</b>	<b><u>Bibit</u></b>			<b><u>363,000,000</u></b>
	1 Bibitan	90,750 Batang	4,000	363,000,000
<b>II</b>	<b><u>Bahan - bahan</u></b>			<b><u>119,175,000</u></b>
	1 Pengadaan patok arah larikan	7,500 patok	3,500	26,250,000
	2 Pengadaan ajir	82,500 Batang	290	23,925,000
	3 Pengadaan bahan pembuatan papan nama	3 Unit	1,000,000	3,000,000
	4 Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	1 Unit	6,000,000	6,000,000
	5 Pengadaan pupuk dan/media tanam	75 Paket	500,000	37,500,000
	6 Pengadaan bahan/peralatan kerja	75 Paket	100,000	7,500,000
	7 Pengadaan obat-obatan/herbisida	75 Paket	200,000	15,000,000
<b>III</b>	<b><u>Honor yang terkait dengan output kegiatan</u></b>			<b><u>418,800,000</u></b>
	1 Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	825.0 HOK	100,000	82,500,000
	2 Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	1,050.0 HOK	100,000	105,000,000
	3 Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	81.0 HOK	100,000	8,100,000
	4 Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	975.0 HOK	100,000	97,500,000
	5 Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3x	1,125.0 HOK	100,000	112,500,000
	6 Pengawasan/Mandor tanam ( 3 org x 10 bln)	30.0 OB	440,000	13,200,000

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya		
		Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
	<b>Pemeliharaan Tahun I (P1)</b>			<b>302,400,000</b>
<b>I</b>	<b><u>Bibit</u></b>			<b><u>66,000,000</u></b>
1	Bibit Sulaman	16,500 Batang	4,000	66,000,000
<b>II</b>	<b><u>Bahan - bahan</u></b>			<b><u>37,500,000</u></b>
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	750.0 Kg	50,000	37,500,000
<b>III</b>	<b><u>Honor yang terkait dengan output kegiatan</u></b>			<b><u>198,900,000</u></b>
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	75.0 HOK	100,000	7,500,000
2	Penyulaman	300.0 HOK	100,000	30,000,000
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	1,350.0 HOK	100,000	135,000,000
4	Pengawasan/Mandor	60.0 OB	440,000	26,400,000

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 4.3 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya		
		Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
	<b>Pemeliharaan Tahun II (P2)</b>			<b>224,400,000</b>
<b>I</b>	<b><i>Bibit</i></b>			<b><u>33,000,000</u></b>
	1. Bibit Sulaman	8,250 Batang	4,000	33,000,000
<b>II</b>				<b><u>22,500,000</u></b>
	1. Pengadaan pupuk dan atau media tanam	75 paket	300,000	22,500,000
<b>III</b>	<b><u>Honor yang terkait dengan output kegiatan</u></b>			<b><u>168,900,000</u></b>
	1. Penyulaman, penyiangan, Pendangiran dan pemupukan dan pengendalian hama penyakit (2x)	1,425 HOK	100,000	142,500,000
	2. Pengawasan/Mandor	60 OB	440,000	26,400,000

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel. Tabel 4.4 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0) Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Luas</b>		<b>Total Biaya ( Rp )</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>		<i>4</i>
1.	Penanaman (P0)	75	Ha	900.975.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	75	Ha	302.400.000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	75	Ha	244.400.000
	<b>JUMLAH</b>			<b>1.427.775.000</b>

## IV. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 5.1

#### 1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 5.1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Penentuan arah larikan													
2	Pembersihan lapangan/Pembuatan Jalur													
3	Pemasangan ajir													
4	Pembuatan piringan dan lubang tanam													
5	Penanaman dan pemupukan													
6	Pembuatan pondok/gubuk kerja													
7	Penyulaman													
8	Penyiangan dan pendangiran													
9	Pengawasan mandor													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan – Bahan</b>													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													

3	Pengadaan papan nama blok													
4	Pengadaan papan nama petak													
5	Pengadaan pondok/gubuk kerja													
6	Pengadaan pupuk													
7	Pengadaan obat obatan													
8	Penyediaan bibit													

## 2) Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P<sub>1</sub>)

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P<sub>1</sub>) Tahun 2020

No	Kegiatan	TAH												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Distribusi bibit ke lubang tanam													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantasan hama dan penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
<b>I</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat – Obatan													
3	Penyediaan Bibit													



### 3) Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P<sub>2</sub>)

Tabel 5.3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P<sub>2</sub>) Tahun 2021

No	Kegiatan	Tahun 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Penyiangan													
2	Pendangiran													
3	Pemupukan													
4	Pemberantasan hama dan penyakit													
5	Penyulaman													
6	Pengawasan/mandor													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan pupuk													
2	Pengadaan obat obatan													
3	Penyediaan bibit													

## **BAB VI. DAFTAR PUSTAKA**

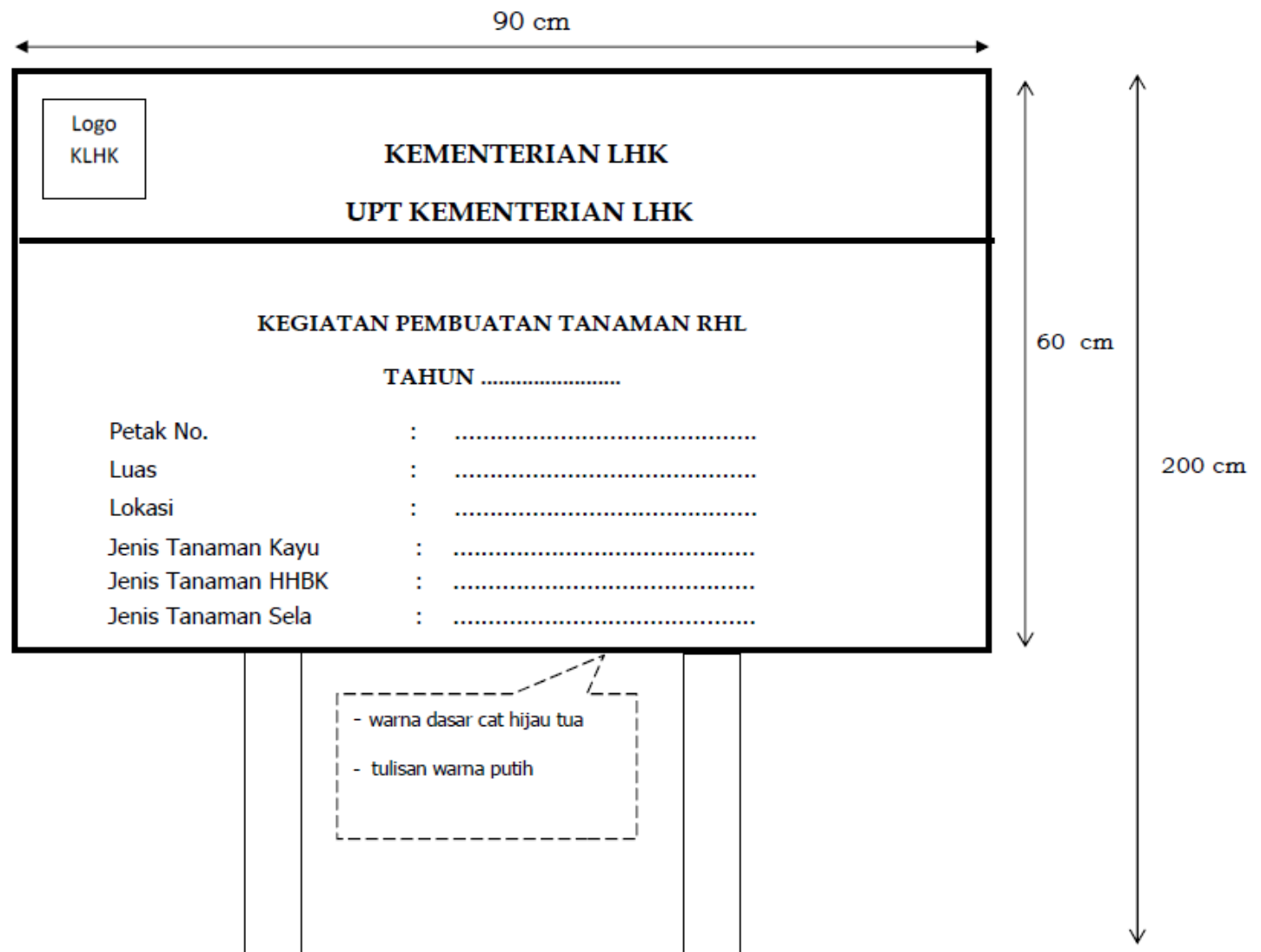
Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 70/Menhut-II/2008. Pedoman Teknis RHL Hutan Dan Lahan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 76 tahun 2008. RHL Dan Reklamasi Hutan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

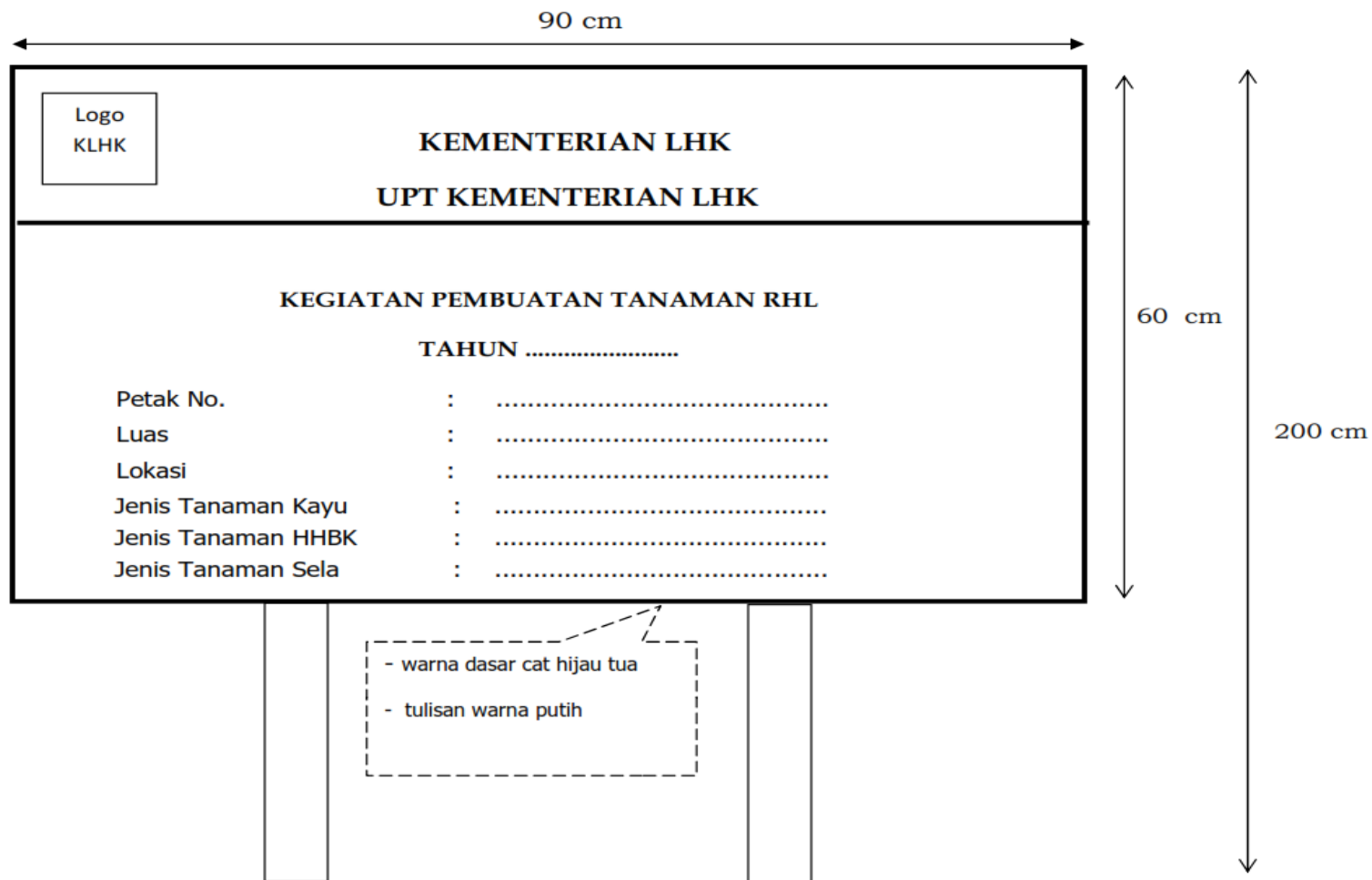
Permenhut 39 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.9/Menhut-Ii/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan

Permenhut P.4 tahun 2018. Juknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL

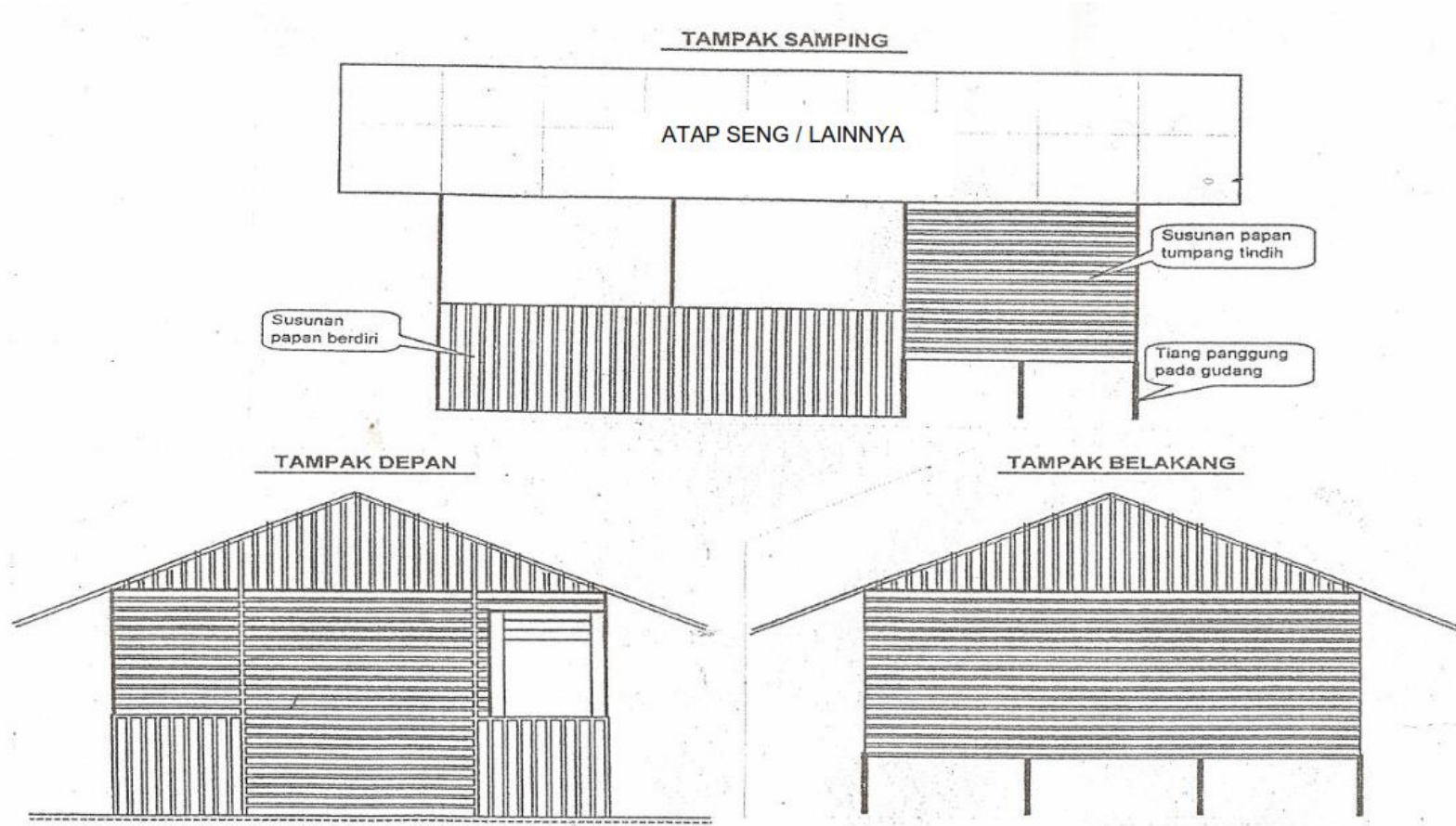
**Gambar 1. Papan Nama Blok/ Petak**



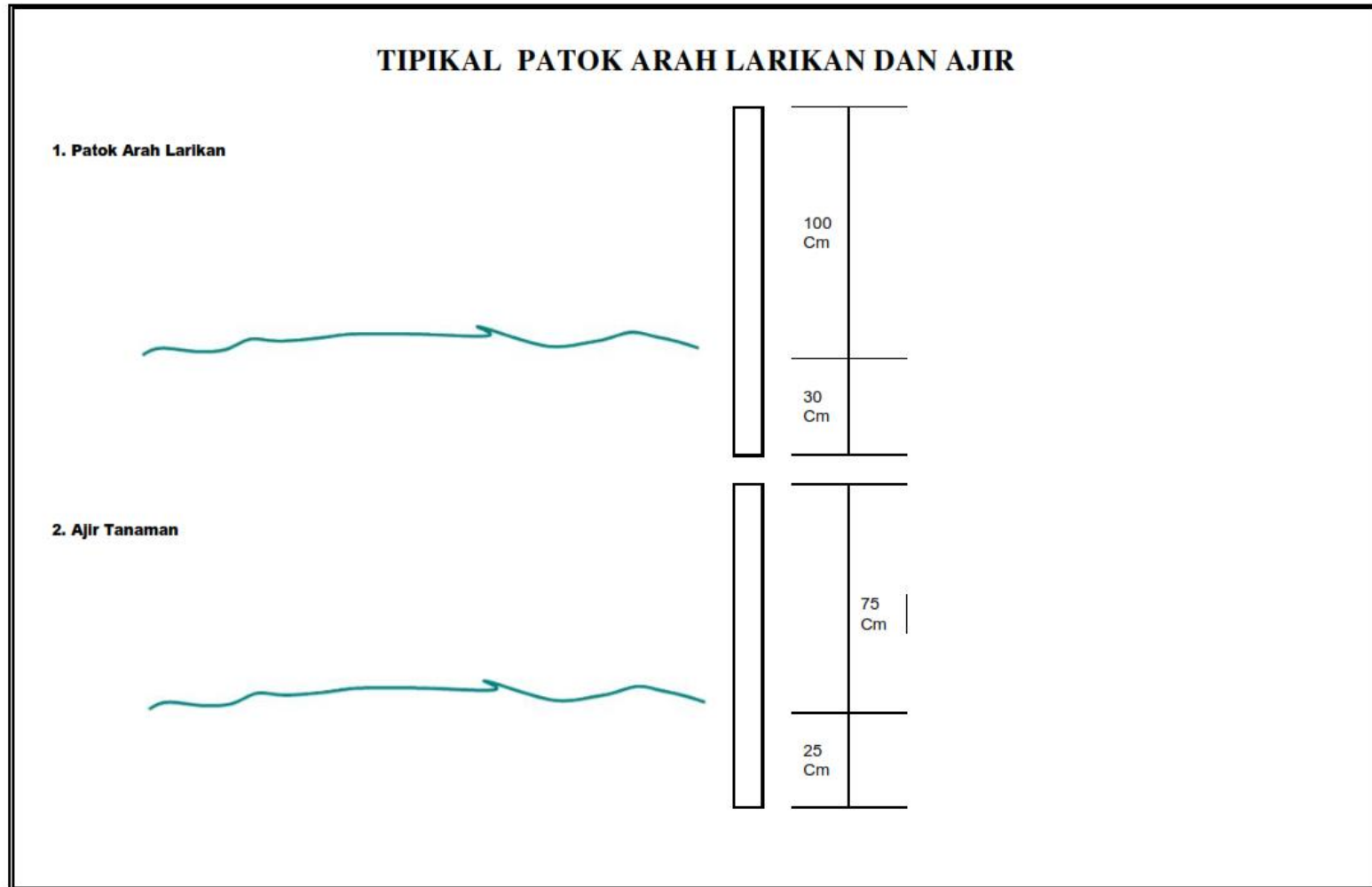
**Gambar 2. Papan Petak**



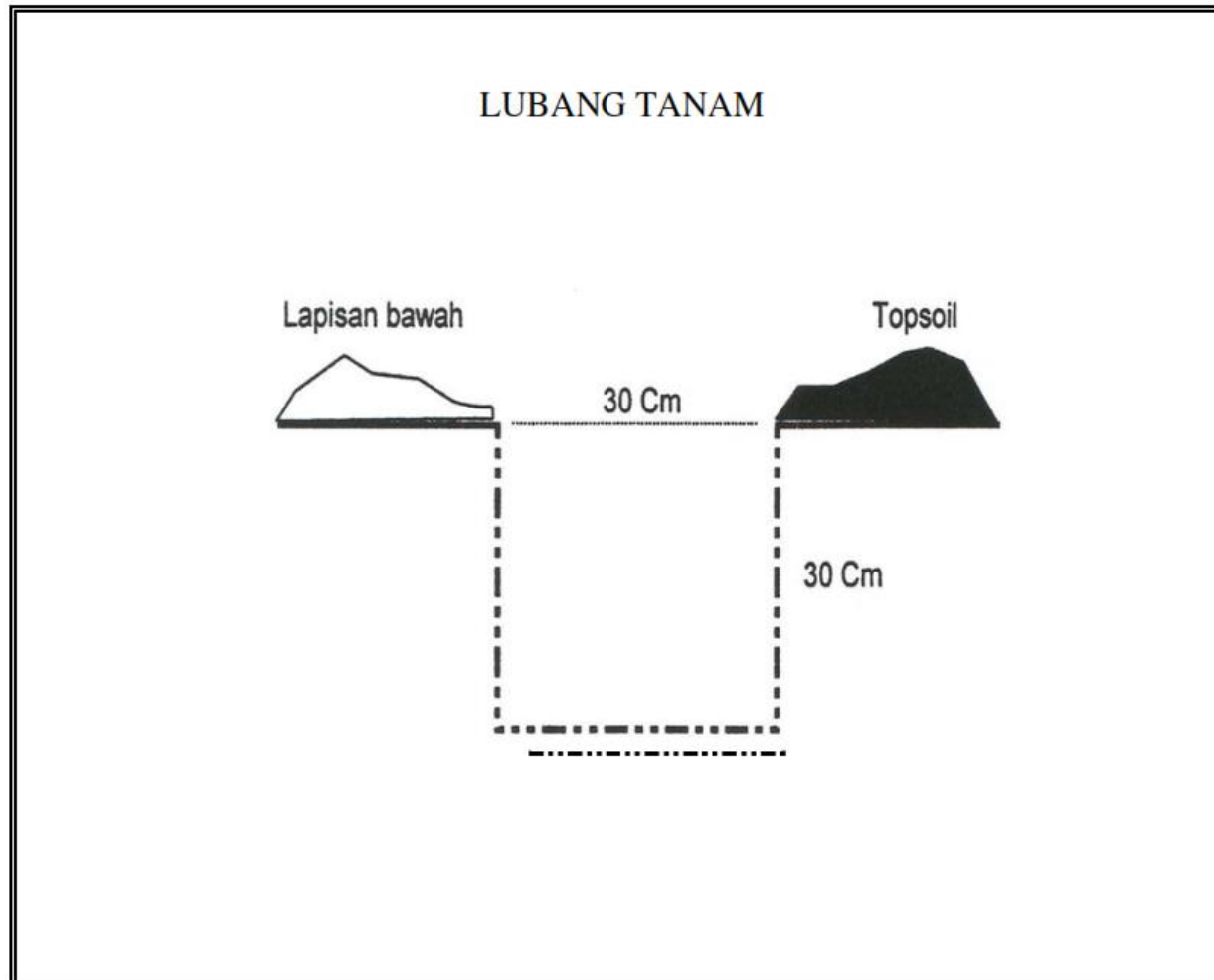
**Gambar 3. Pondok Kerja**



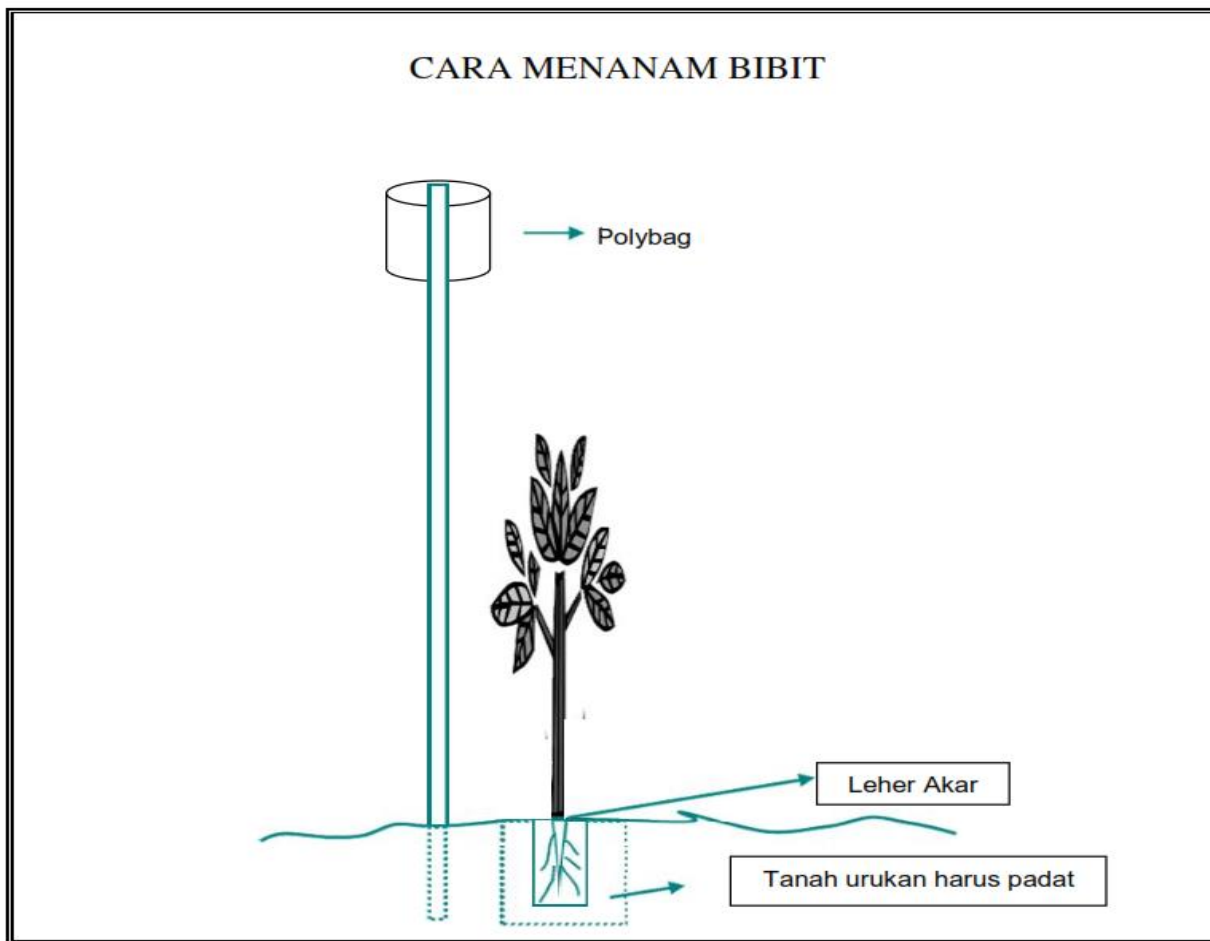
**Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir**



**Gambar 5. Lubang Tanam**



**Gambar 6. Cara Menanam Bibit**







# PETA RANCANGAN KEGIATAN RHL TAHUN 2019 KABUPATEN JAYAWIJAYA



Skala 1:10.000

Desa : Tulima  
 Kecamatan : Walesi  
 Kabupaten : Jayawijaya  
 Provinsi : Papua  
 Luas : 75 Ha

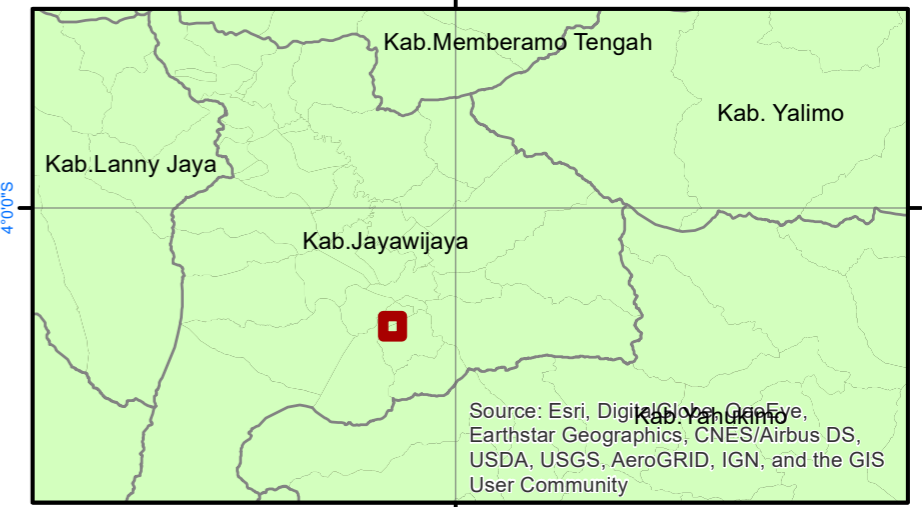
**KETERANGAN**

— Jalan  
 — Sungai

Lokasi RHL Kab. Jayawijaya

**Sumber:**

1. Peta RTk RHL Provinsi Papua 2014-2028 Skala 1 : 100.000 BPDASHL Memberamo
2. Peta Batas Administrasi RBI Provinsi Papua Skala 1 : 50.000, BIG
3. Citra Spot 2013 - 2017 BIG
4. Pengukuran Lapangan tahun 2018



Source: Esri, DigitalGlobe, GeoEye, Earthstar Geographics, CNES/Airbus DS, USDA, USGS, AeroGRID, IGN, and the GIS User Community

Digambar Oleh :

Jervo H Mundung  
 NIP. 19801031 199903 1 001

Dinilai Oleh :  
 Kepala Seksi Program

Ronald Luhulima, S.Hut.T  
 NIP. 19741215 199403 1 002

Disahkan Oleh :  
 Kepala BPDASHL Memberamo

Dr. Marcus Octavianus Susatyo, S.Hut., M.P  
 NIP. 19681019 199803 1 001



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
 DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG  
 BPDASHL MEMBERAMO**

Source: Esri, DigitalGlobe, GeoEye, Earthstar Geographics, CNES/Airbus DS, USDA, USGS, AeroGRID, IGN, and the GIS User Community

0 10.500 21.000 42.000 Meters